GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar	:	**Suara pembaruan**	**Tanggal**	:	**21 juni 2007**
Subyek	:	**Pembalakan Liar**	**Hari**	:	**Kamis**
			Halaman	:	**11**

Pembalakan Liar Masih Marak di Kalteng

[PALANGKA RAYA] Kegiatan pembalakan liar masih marak terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Hal itu terjadi karena masih beroperasinya industri pengolahan kayu (*bandsaw*) yang memiliki perizinan resmi, tetapi tidak dilengkapi jaminan bahan baku.

Kepala Dinas Kehutanan Kalteng, Anang Acil Rumbang, di Palangka Raya, Rabu (20/6) mengatakan, seperti terjadi di daerah Sebangau, Kota Palangka Raya, ratusan meter kubik kayu olahan diamankan dari sebuah *bandsaw* karena kayu yang diolahnya tidak dilengkapi dokumen.

Pihak dinas kehutanan sangat mengharapkan kabupaten/kota agar terus melakukan pengawasan secara periodik industri kayu yang ada di daerahnya. Jika tidak kegiatan penebangan liar akan terus marak dan sulit diatasi. Kalau memang tidak memiliki sumber resmi bahan baku, harus dilakukan pengecekan dari mana kayu untuk kebutuhan perusahaan tersebut.

Disadari, dana yang dialokasikan untuk dinas kehutanan kabupaten/kota sangat kecil sehingga tidak mampu senantiasa melakukan pengecekan kayu liar yang dimasukkan pada industri pengolahan kayu. Memang tidak ada larangan penjualan kayu, untuk kebutuhan termasuk dijual ke luar pulau. Namun, dilarang untuk kayu ilegal. Pihak dinas kehutanan hanya bisa menindak sebatas bahan baku dari mana kayu itu berasal.

Dinas kehutanan bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah memberantas kegiatan pembalakan liar dalam segala bentuk. Masyarakat kini sudah berteriak karena kesulitan mendapat bahan baku kayu. Untuk kebutuhan membuat tempat tinggal di lokasi yang berada di pinggiran hutan belantara juga tidak segampang dulu. [106]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup